

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar belakang

Pembangunan pada sektor ekonomi sangatlah penting, dimana untuk kemajuan suatu perekonomian tidak akan terlepas dari tersedianya modal yang cukup, baik untuk usaha kecil, menengah maupun besar. Perusahaan asuransi merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang membuka usaha meminjamkan uang atau dana, pemberian pinjaman ini dapat dilakukan dengan cara menggadaikan polis asuransi. Salah satu perusahaan asuransi yang menyediakan jasa peminjaman dana dengan gadai polis asuransi yaitu PT Asuransi Jiwasraya (Persero), dimana peminjaman dana dengan gadai polis ini berlaku jika peminjam merupakan pemegang polis atau nasabah di PT Jiwasraya.

Gadai polis asuransi ini hampir sama seperti perjanjian utang piutang atau perjanjian kredit bank, dimana salah satu syaratnya harus ada benda yang dijadikan sebagai jaminan pinjaman. Benda yang bisa dijadikan sebagai jaminan yaitu polis asuransi, berdasarkan ketentuan perusahaan tidak semua polis asuransi bisa digadaikan hanya polis yang sudah memenuhi syarat saja yang dapat digadaikan, salah satu syarat agar polis dapat digadaikan yaitu polis harus sudah bernilai tunai dan tidak memiliki tunggakan dalam pembayaran premi sebelumnya.

Premi merupakan nominal pembayaran yang disetujui oleh pemegang polis dan perusahaan asuransi, yang mana nantinya nilai premi ini yang akan diberikan kepada peminjam dana dan batas maksimal peminjaman dana ini hanya 80% dari nilai tunai polis yang sudah ditentukan oleh perusahaan. Apabila sudah melakukan peminjaman dan peminjam tidak membayar bunga selama satu semester (6 bulan) maka akan terjadi kapitalisasi atau bunga berbunga yang berarti semakin besar pembayaran bunga yang harus dilakukan sesuai dengan kesepakatan yang telah disetujui antara pihak peminjam dana dan perusahaan.

PT Asuransi Jiwasraya merupakan salah satu perusahaan asuransi yang memberikan fasilitas pinjaman dana kepada nasabahnya hal ini merupakan salah satu keuntungan yang akan didapatkan jika sudah mengikuti salah satu produk asuransi yang ada. Pinjaman dana ini diberlakukan oleh PT Jiwasraya kurang lebih sejak tahun 1970, hingga saat ini sudah banyak nasabah Jiwasraya yang melakukan pinjaman dana dengan gadai polis ini.

Berikut merupakan perkembangan minat pemegang polis terhadap pinjaman dana dengan gadai polis ini selama dua tahun terakhir ini

Tabel 1 Perkembangan minat pemegang polis pada dua tahun terakhir

	Tahun 2018	Tahun 2019
Gadai Asuransi	10.2%	15%

Dilihat dari data dua tahun terakhir ini gadai polis asuransi terus meningkat, hal ini terjadi karena perekonomian yang juga terus meningkat setiap harinya. Berdasarkan hal tersebut PT Asuransi Jiwasraya memberikan fasilitas gadai polis





ini bermaksud untuk memudahkan para pemegang polis jika sedang membutuhkan dana, karena meminjam dana pada perusahaan asuransi cenderung lebih mudah dan cepat. Perusahaan asuransi bukanlah saingan bagi bank, karena pinjaman yang diberikan oleh perusahaan asuransi khusus bagi para pemegang polis perusahaan asuransi yang bersangkutan saja bukan untuk masyarakat umum lainnya, karena pemberian pinjaman ini hanya bermaksud untuk kesejahteraan para pemegang polis.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti dan menuangkannya dalam tulisan dengan judul **“Sistem Akuntansi Pinjaman Dana Dengan Gadai Polis Asuransi Pada PT Jiwasraya (Persero)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kebijakan perusahaan terhadap sistem akuntansi pinjaman dana dengan gadai polis asuransi pada PT Asuransi Jiwasraya ?
2. Apa saja yang terkait dengan sistem akuntansi pinjaman dana dengan gadai polis asuransi pada PT Asuransi Jiwasraya ?
3. Apa tindakan yang dilakukan PT Asuransi Jiwasraya jika ada peminjam dana yang tidak membayarkan bunga dan pokok pinjaman ?
4. Bagaimana sistem pengendalian internal di PT Asuransi Jiwasraya ?



**1.3 Tujuan**  
**Sekolah Vokasi**  
 College of Vocational Studies

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam menulis laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Menguraikan Kebijakan Perusahaan Terhadap Sistem Akuntansi Pinjaman Dana Dengan Gadai Polis Asuransi Pada PT Jiwasraya
2. Menguraikan Sistem Akuntansi Yang Berkaitan Dengan Pinjaman Dana Dengan Gadai Polis Asuransi Pada PT Jiwasraya
3. Menguraikan Kebijakan Perusahaan Terkait Pemegang Polis Yang Tidak Melakukan Pembayaran Pokok Dan Bunga Pinjaman pada PT Jiwasraya
4. Menguraikan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pinjaman Dana Dengan Gadai Polis Pada PT Jiwasraya

## 1.4 Manfaat

Penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak :

1. Bagi Penulis

Penulisan laporan ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis serta mengembangkan keterampilan dalam menulis dan membaca bagi penulis



selain itu dapat dijadikan bahan perbandingan dengan apa yang sudah dipelajari oleh penulis khususnya mengenai sistem akuntansi.

2. Bagi Perusahaan  
Penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi perusahaan khususnya mengenai prosedur peminjaman dana dengan gadai polis asuransi.
3. Bagi IPB  
Laporan akhir ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi di perpustakaan Institut Pertanian Bogor mengenai sistem akuntansi pinjaman dana dengan gadai polis.
4. Bagi Masyarakat  
Sebagai bahan informasi jika ada penulis lainnya yang ingin membahas masalah sistem peminjaman dana dimasa yang akan datang.

## 2 TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian Sistem

Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan” (Mulyadi,2016:4).

Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan , yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari sub sistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar (Remney dan Stembart,2015:3).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan suatu jaringan prosedur yang saling berhubungan dalam melaksanakan kegiatan pokok perusahaan agar mencapai suatu tujuan.

### 2.2 Pengertian Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2016).

Sedangkan menurut Sujawerni (2015) sistem akuntansi adalah kumpulan elemen berupa formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu dan laporan keuangan yang digunakan manajemen untuk mencapai suatu tujuan perusahaan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi merupakan kumpulan dokumen berupa formulir, catatan, ataupun laporan keuangan yang telah diolah menjadi suatu informasi yang berguna untuk pengambilan sebuah keputusan oleh manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University